

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK, RISIKO BISNIS DAN PERTUMBUHAN
PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL (STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017 – 2021)**

Felicia Dwi Lestari¹, Sutandi²

Universitas Buddhi Dharma

Email: feliciadwi62@gmail.com¹, sutandi.sutandi@ubd.ac.id²

Abstract – *The purpose of this study was to investigate the effects of capital structure on tax evasion, business risk, and sales growth. For this study, researchers used manufacturing companies in the food and beverage subsector that were listed between 2017 and 2021 on the BEI as samples. Purposive sampling is the method used to determine the sample data, which includes 16 companies out of the original 83. Multiple linear analysis with SPSS version 25 software was the data analysis technique employed in this study. The research findings demonstrate that, following a test of the available data, the tax avoidance variable has no significant impact on capital structure with a significance value of 0.058, the business risk variable has a significant impact on capital structure with a significance value of 0.001, and the sales growth variable has a significant impact on structure with a value of significance 0.001. With a significance value of 0.000, the simultaneous test (F test) demonstrates that tax evasion, business risk, and sales growth significantly impact capital structure.*

Keywords: *Tax Avoidance, Business Risk, Sales Growth, Capital Structure*

Abstrak – Penelitian ini dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh penghindaran pajak, risiko bisnis, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. Peneliti menggunakan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2021 sebagai sampel pada penelitian ini. Teknik yang digunakan dalam menentukan data sampel menggunakan teknik purposive sampling yang berjumlah 16 perusahaan yang sebelumnya terdiri dari 83 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda yang menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Setelah dilakukan pengujian melalui data yang ada, maka hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan nilai signifikansi 0,058, variabel risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan nilai signifikansi sebesar 0,001, variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan nilai signifikansi 0,001. Berdasarkan uji simultan (uji F) membuktikan bahwa penghindaran pajak, risiko bisnis dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Kata Kunci: Penghindaran Pajak, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal

PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi di Indonesia pada era globalisasi dan teknologi, banyak perusahaan diminta untuk memikirkan strategi yang baik dalam mempertahankan struktur modal perusahaan. Banyak perusahaan yang tidak mampu bertahan karena strategi dalam mempertahankan struktur modal perusahaan dinilai sangat lemah, sehingga banyak perusahaan tidak mampu bersaing ditengah kondisi persaingan yang begitu ketat. Perusahaan harus lebih memperhatikan tingkat struktur modal di antara berbagai masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan. Perusahaan harus berhati-hati dalam mengelola struktur modalnya supaya tidak melakukan kesalahan dalam mengambil tindakan yang sulit dikemudian hari. Bagi perusahaan struktur modal adalah hal utama yang dapat mempengaruhi bagaimana kondisi keuangan perusahaan.

Perusahaan yang dapat bertahan pada saat kondisi era globalisasi dan teknologi ialah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman. Meskipun struktur modal yang dialami perusahaan makanan dan minuman tergolong stabil, tetapi ada beberapa perusahaan yang pernah mengalami kegagalan seperti yang dialami PT Sariwangi ((Ilmu Keuangan 2021) www.ilmukeuangan.com) terjadi karena kurangnya perencanaan struktur modal perusahaan dalam mengembangkan system operasional perusahaan, seluruh modal yang dimiliki perusahaan hanya difokuskan pada satu tujuan tanpa melihat sebab akibat yang akan dialami perusahaan, maka saat PT. Sariwangi mengalami kerugian perusahaan tidak mampu membayar seluruh utang yang dipinjam kepada bank sehingga direksi harus menjual brand dan asset perusahaan kepada perusahaan lain.

Dalam hal ini dapat dilihat bahwa struktur modal merupakan sumber pendanaan sumber utama dalam berjalannya suatu usaha. Dalam memastikan keberlangsungan hidup perusahaan tentu membutuhkan struktur modal yang baik dan sesuai, karena hal tersebut mempengaruhi keadaan keuangan yang nantinya akan berdampak pada nilai perusahaan.

Dalam menentukan struktur modal yang optimal, perusahaan harus memperhatikan faktor yang berpengaruh pada struktur modal. Beberapa faktor yang dapat berpengaruh pada struktur modal antara lain stabilitas penjualan, struktur aset, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, kedali, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, fleksibilitas keuangan dan risiko bisnis (Brigham dan Houston, 2011) dalam jurnal (Dewinigrat and Mustanda 2018). Berdasarkan banyaknya faktor yang mempengaruhi struktur modal, sehingga dalam hal ini peneliti hanya meneliti tiga faktor yang mungkin dapat mempengaruhi struktur modal, yaitu penghindaran pajak, risiko bisnis dan pertumbuhan penjualan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sukmadinata 2017:72) penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik yang alamiah maupun buatan manusia, yang dapat mencakup kegiatan atau situasi. Perubahan, kertertarikan, persamaan dan perbedaan antar satu situasi dengan situasi lainnya. Dengan mengumpulkan data, mengklasifikasikan, menganalisis, menyimpulkan, dan melaporkan, metode penelitian ini digunakan untuk memecahkan dan menjawab masalah. Maka dari itu, penjelasan objek penelitian dan respons terhadap peristiwa dan fenomena yang terjadi adalah fokus utama dari metode penelitian ini.

Dalam hal ini dapat bahwa pendekatan penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data, klasifikasi, analisis, kesimpulan, dan laporan untuk memecahkan dan menjawab masalah. Oleh karena itu, pendekatan ini lebih berfokus pada menjelaskan objek penelitian dan menjawab masalah apa yang terjadi.

Menurut (Sugiyono 2018:15) dalam bukunya yang berjudul ‘Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif’ menyatakan bahwa:

“Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme sehingga digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian pada pengumpulan data serta dalam menggunakan analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan”.

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk melihat bagaimana rasio-rasio keuangan memengaruhi struktur modal perusahaan. Penelitian ini mempelajari perusahaan dalam bidang makanan dan 2017 hingga 2021. Data diuji menggunakan program SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R ²	Adjusted R ²	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.487 ^a	0.237	0.207	0.530318	0.719
a. Predictors: (Constant), RISK, CETR, Sales Growth					
b. Dependent Variable: DER					

Sumber : Diolah oleh peneliti, SPSS V.25

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil Adjusted R Square bernilai 0,207 atau mendekati 0 dengan sisa sebesar 0,793 yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdeteksi oleh penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa keterkaitan antara variabel independen (Penghindaran Pajak, Risiko Bisnis dan Pertumbuhan Penjualan) terhadap variabel dependen (Struktur Modal) dinilai lemah.

Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.460	0.203		7.178	0.000
	CETR	-.1010	0.524	-.193	-1.929	0.058
	RISK	-4.143	1.220	-.344	-3.395	0.001
	SG	1.281	0.389	0.334	3.296	0.001
a. Dependent Variable: DER						

Sumber: Diolah oleh peneliti, SPSS V.25

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Struktur Modal

Melalui pengujian yang telah dilakukan, variabel Penghindaran Pajak menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,058. Dalam hal ini maka dapat dinyatakan bahwa nilai penghindaran pajak sebesar 0,058 > 0,05 dan variabel penghindaran pajak memiliki t_{hitung} sebesar -1,929 dan t_{tabel} sebesar -1,991. Hal ini menunjukkan bahwa -1,929 > -1,991 sehingga dapat disimpulkan bahwa Penghindaran Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Dengan demikian hasil penelitian dalam hipotesis (H1) adalah H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal

Melalui pengujian yang telah dilakukan, variabel Risiko Bisnis memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001. Dalam hal ini maka dapat dinyatakan bahwa nilai risiko bisnis 0,001 < 0,05 dan

variabel Risiko Bisnis memiliki t_{hitung} sebesar -3,395 dan t_{tabel} sebesar -1,991. Hal ini menunjukkan bahwa $-3,395 < -1,991$ maka disimpulkan bahwa Risiko Bisnis berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Dengan demikian hasil penelitian dalam hipotesis (H2) adalah H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal

Melalui pengujian yang telah dilakukan, variabel Pertumbuhan Penjualan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001. Dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa nilai pertumbuhan penjualan sebesar $0,001 < 0,05$ dan variabel Pertumbuhan Penjualan memiliki t_{hitung} sebesar 3,296 dan t_{tabel} sebesar 1,991. Hal ini menunjukkan bahwa $3,296 > 1,991$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Dengan demikian hasil penelitian dalam hipotesis (H3) adalah H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.639	3	2.213	7.868	0.000 ^b
	Residual	21.374	76	0.281		
	Total	28.013	79			
a. Dependent Variable: DER						
b. Predictors: (Constant), RISK, CETR, Sales Growth						

Sumber : Diolah oleh peneliti. SPSS V.25

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi uji simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen bernilai $0,000 < 0,005$ dan memiliki nilai F_{hitung} sebesar 7,868. Uji F yang memenuhi kriteria *goodness off fit* yaitu jika nilai $F_{hitung} > F_{Tabel}$ dan $Sig < 0,05$. Nilai F_{hitung} menjadi nilai statistik yang dapat dibandingkan dengan nilai F dari tabel dimana pada tabel F untuk konstanta $\alpha = 0,05$ dan $df_1 = k - 1$ ($4-1$) = 3, $df_2 = n - k$ ($80 - 4$) = 76, maka diperoleh nilai F_{Tabel} sebesar 2,725. Sehingga dapat disimpulkan $F_{hitung} 7,868 > F_{Tabel} 2,725$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen (Penghindaran Pajak, Risiko Bisnis dan Pertumbuhan Penjualan) secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Struktur Modal). Dengan demikian hasil dalam hipotesis (H4) adalah H_0 ditolak dan H_a diterima.

KESIMPULAN

Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, variabel penghindaran pajak yang diproskan CETR (Cash Effective Tax Rate) menunjukkan nilai signifikansi $0,058 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} -1,929 $> t_{tabel}$ -1,991 maka dapat dikatakan bahwa H_1 tidak diterima, artinya variabel penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Hal ini disebabkan karena dengan adanya pajak yang tinggi maka mengakibatkan dana yang dikeluarkan semakin bertambah, maka dari itu perusahaan melakukan penghindaran pajak guna meminimalkan tarif pajak yang dikenakan oleh perusahaan. Perusahaan melakukan penghindaran pajak supaya laba perusahaan tidak semakin kecil karena adanya beban pajak oleh sebab itu perusahaan melakukan manajemen laba agar pendapatan pajaknya menjadi kecil sehingga beban pajaknya juga kecil.

Pengaruh Struktur Bisnis Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menjelaskan variabel risiko bisnis yang diproskan dengan RISK menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan memiliki nilai t_{hitung} -3,395 $< t_{tabel}$ -1,991 maka disimpulkan bahwa H_2 diterima, artinya variabel risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Dalam hal ini perusahaan harus memperhatikan kondisi perusahaan, dengan tingginya tingkat risiko bisnis tentu akan mempengaruhi kondisi perusahaan dikarenakan risiko bisnis merupakan

faktor potensial bagi keberlangsungan hidup perusahaan. Dengan tingkat risikobisnis yang tinggi tentu membuat perusahaan untuk mengambil keputusan dalam menambah modal perusahaan dengan menggunakan pendanaan melalui pihak eksternal, namun dengan tingkat risiko yang tinggi membuat pihak eksternal yaitu kreditor khawatir apabila mereka meminjamkan dana mereka terhadap perusahaan tersebut, sehingga perusahaan harus menentukan dengan baik bagaimana perusahaan dapat menggunakan dananya. Perusahaan harus mampu menyeimbangkan dana internal dan dana eksternal perusahaan untuk menghindari risiko yang tidak diinginkan perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

melalui hasil pengujian yang telah dilakukan, variabel pertumbuhan penjualan yang diproksikan PP (*Sales Growth*) menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan memiliki nilai $t_{hitung} 3,296 > t_{tabel} 1,991$ maka dalam hal ini variabel H_3 diterima, artinya variabel pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bila kondisi naik atau turunnya pertumbuhan penjualan dapat berpengaruh terhadap tingkat struktur modal perusahaan. Tingkat penjualan yang tinggi tentu akan membutuhkan modal yang sangat besar untuk digunakan sebagai kebutuhan operasional perusahaan, sehingga manajemen keuangan harus meningkatkan modalnya dengan menggunakan hutang sebagai penambahan modal usaha perusahaan. Dengan modal perusahaan yang besar tentu akan menghasilkan pertumbuhan penjualan yang tinggi dan dengan penjualan yang tinggi mampu meningkatkan struktur modal perusahaan. Meskipun perusahaan menggunakan hutang yang tinggi perusahaan tetap mampu membayar hutang tersebut dikarenakan penjualan yang tinggi dapat menghasilkan keuntungan yang pasti.

Pengaruh Penghindaran Pajak, Risiko Bisnis dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Melalui pengujian yang telah dilakukan pada tabel IV.13, variabel penghindaran pajak, risiko bisnis dan pertumbuhan penjualan menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan memiliki nilai $f_{hitung} 7,868 > f_{tabel} 2,725$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_4 diterima, artinya variabel penghindaran pajak, risiko bisnis dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ilmu Keuangan, Keuangan. 2021. "Kenapa Sariwangi Bisa Bangkrut?" *Ilmu Keuangan*.
- Kadir, Nur An'Nizar. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Sales Growth Terhadap Manajemen Laba Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Intervening." Universitas Islam Negeri Aluddin Makassar.
- Nurhayadi, Willy et al. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal." *Tirtayasa Ekonomika* 16(1):97. doi: 10.35448/jte.v16i1.9897.
- Nurkhasanah, Dewi, and Dhani Ichsanuddin Nur. 2022. "Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen* 16(1978-6573):1.
- Pohan, C. 2018. *Pedoman Lengkap Pajak Internasional Konsep, Strategi, Dan Penerapan*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.